

## **BAB III**

### **DESKRIPSI WILAYAH**

#### **3.1 Sejarah Kota Batu**

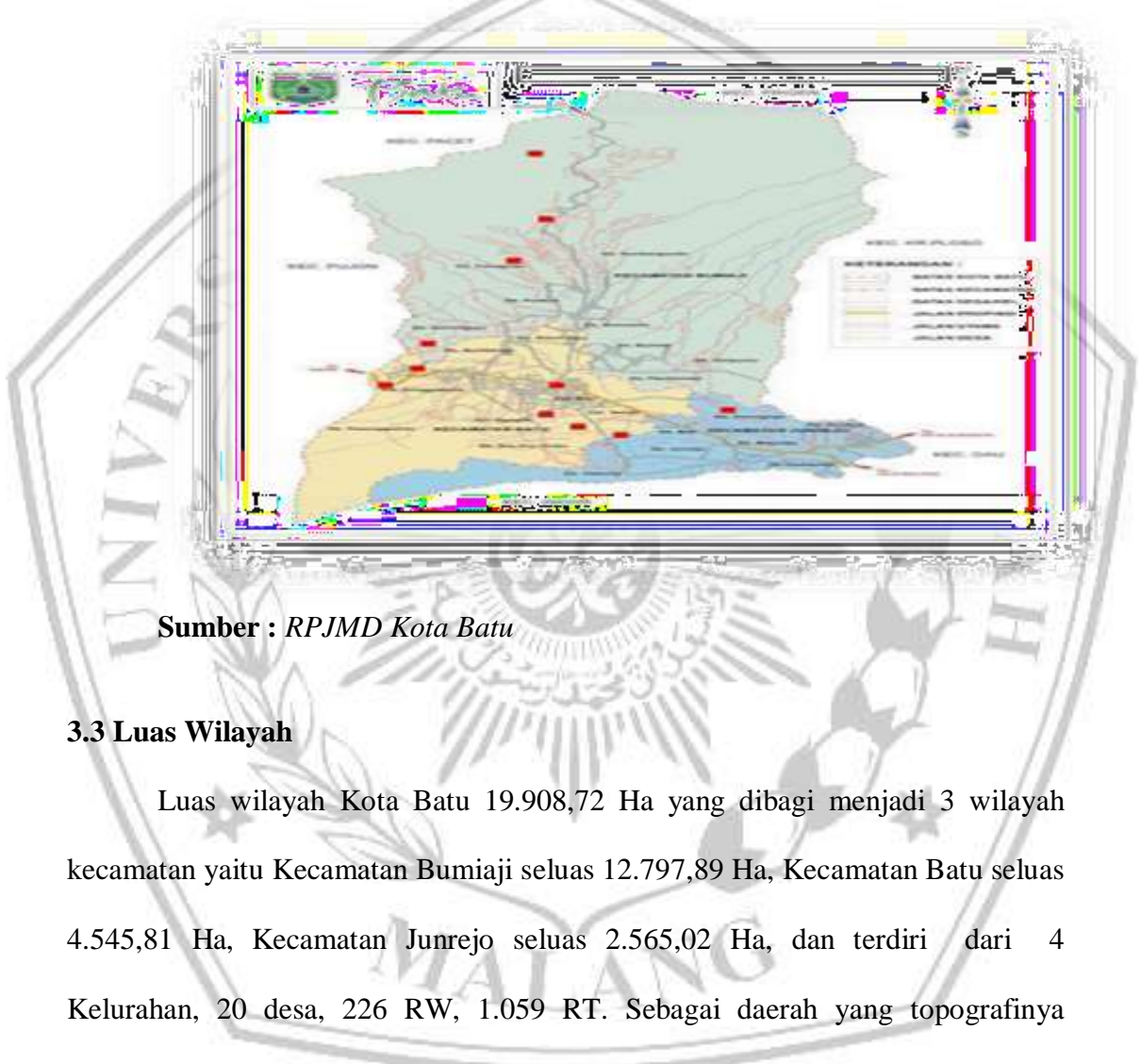
Kota Batu dahulu merupakan salah satu bagian dari kecamatan dalam wilayah Kabupaten Malang yang kemudian ditetapkan sebagai kota administratif pada 6 Maret 1993 kemudian, Kota Batu ditetapkan sebagai kota otonom dan terpisah dari Kabupaten Malang pada tanggal 17 oktober 2001. Kota Batu dikenal sebagai kota pariwisata yang terkenal di Indonesia karena keindahan alam pegunungan, dan udara yang sejuk. Kekaguman bangsa belanda terhadap keindahan kota batu menjadikan wilayah kota batu disejajarkan dengan negara di Eropa yaitu Swiss dan dijuluki dengan julukan De Kleine Zwitserland atau Swiss kecil di Pulau Jawa.

#### **3.2 Kondisi Geografis**

Wilayah Kota Batu terletak di 112° 17'10,90"-122°57'11" Bujur Timur dan 7°44'55, 11"-8°26'35,45 Lintang Selatan. Kota Batu memiliki potensi pariwisata dan pertanian yang didukung oleh kondisi topografi pegunungan dan perbukitan. Beberapa gunung yang dikenal secara nasional ialah Gunung Panderman (2010 meter), Gunung Welirang (3156 meter), Gunung Arjino (3339 meter) dan lain-lain. Dengan kondisi topografi pegunungan dan perbukitan tersebut menjadikan Kota Batu terkenal sebagai daerah yang dingin. Temperatur rata-rata Kota Batu 21,5°C, dengan temperatur tertinggi 27,2° C dan terendah 14,9°C, rata-rata kelembaban nisbi udara 86' % dan kecepatan angin 10,73 km/jam. Curah hujan tertinggi 2471 mm. (RPIJM, Kota Batu) Secara batas administratif Kota Batu di batasi oleh:

- Sebelah utara : Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Pasuruan
- Sebelah selatan : Kabupaten Malang
- Sebelah barat : Kabupaten Malang
- Sebelah timur : Kabupaten Malang

**Gambar 3.1**  
Gambar Peta Kota Batu



**Sumber :** *RPJMD Kota Batu*

### 3.3 Luas Wilayah

Luas wilayah Kota Batu 19.908,72 Ha yang dibagi menjadi 3 wilayah kecamatan yaitu Kecamatan Bumiaji seluas 12.797,89 Ha, Kecamatan Batu seluas 4.545,81 Ha, Kecamatan Junrejo seluas 2.565,02 Ha, dan terdiri dari 4 Kelurahan, 20 desa, 226 RW, 1.059 RT. Sebagai daerah yang topografinya sebagian besar wilayah perbukitan, kota batu terkenal memiliki pemandangan yang sangat indah dan mengesankan, sehingga banyak sekali objek wisata alam di kota batu seperti air terjun, pemandian air panas dan sebagainya. Jenis tanah di kota batu sebagian besar yaitu andosol, kambisol, latosol dan aluvial. Tanahnya

merupakan tanah mekanis yang mengandung banyak mineral yang berasal dari ledakan gunung berapi, jenis tanah seperti ini mempunyai tingkat kesuburan yang tinggi.

### 3.4 Kondisi Kependudukan

Pada tahun data administrasi tahun 2017, jumlah penduduk Kota Batu mencapai 203.997 jiwa. Jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 102.585 jiwa dan penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 101.412 jiwa. (RKPD, 2017) Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti dari Badan Pusat Statistik Kota Batu, bahwa jumlah penduduk menurut jenis kelamin pada tahun 2017 yaitu :

**Tabel 3.1**  
Tabel demografi Kota Batu

No	Nama Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Total
1.	Batu	47.444	47.522	94.966
2.	Bumiaji	29.406	29.008	58.414
3.	Junrejo	25.735	24.882	50.617
<b>TOTAL</b>		102.585	101.412	203.997

Sumber : RPJMD Kota Batu

### 3.5 Pendidikan

Dalam menunjang sumber daya manusia pendidikan itu sangatlah penting untuk menentukan kualitas. Dalam salah satu amanat konstitusi serta tujuan nasional Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, peningkatan kualitas serta kuantitas pendidikan menjadi salah satu program yang dilakukan pemerintah agar dapat mencapai amanat konstitusi serta menciptakan sumberdaya yang berkualitas.

**Tabel 3.2**  
Tabel Peserta Didik Kecamatan Kota Batu

NO.	Nama Kecamatan	SD	SMP	SMA	Total
1.	Batu	7,483	5,365	2,646	15.494
2.	Bumiaji	3,898	1,223	1,223	6.094
3.	Junrejo	4,271	1,575	378	6.224

Sumber : <http://referensi.data.kemdikbud.go.id>

Berdasarkan data di atas dapat kita lihat jumlah peserta didik disetiap kecamatan yang ada di Kota Batu. Dari total setiap kecamatan total keseluruhan peserta didik di Kota Batu yaitu sebesar 32,947. Dari total keseluruhan peserta didik yang ada di Kota Batu dapat kita lihat peserta didik yang termasuk didalam peserta PKH yaitu :

**Tabel 3.3**  
Peserta Didik (PKH)

NO.	Nama Kecamatan	SD	SMP	SMA	Total
1.	Batu	503	415	521	1.439
2.	Bumiaji	277	199	199	253
3.	Junrejo	476	377	488	1.341

Sumber : Dinas Sosial Kota Batu 2019

Dapat dilihat bahwa dari total peserta didik di Kota Batu sebesar 32.947 dari total tersebut 3.509 peserta didik yang merupakan peserta PKH dalam bidang pendidikan.

### 3.6 Kesehatan

Kesehatan merupakan hal yang harus di perhatikan oleh setiap manusia, karena kesehatan itu sangat penting demi kesejahteraan hidup dan menjalankan aktivitas yang produktif. Fasilitas kesehatan di Kota batu sudah cukup baik. Di

setiap kecamatan di Kota Batu sudah terdapat puskesmas lengkap dengan petugas medis yang berkualitas. Dengan adanya fasilitas puskesmas ini memudahkan masyarakat untuk melakukan pengobatan dan beberapa puskesmas juga sudah memiliki fasilitas rawat inap. Kehadiran rumah sakit swastadi Kota Batu juga membantu pelayanan untuk masyarakat dan pembangunan kesehatan menjadi salah satu indikator penting keberhasilan pembangunan suatu negara atau daerah

Berikut ini data peserta PKH dalam kategori kesehatan di Kota Batu. Setiap Kecamatan memiliki angka yang berbeda-beda, peserta paling banyak dalam kategori ini pun adalah anak-anak usia 0 sampai 6 tahun.

**Tabel 3.4**  
Tabel Kesehatan (Peserta PKH)

NO.	Nama Kecamatan	Ibu Hamil/Menyusui	Anak Usia 0-6 Tahun
1.	Batu	13	290
2.	Bumiaji	10	337
3.	Junrejo	7	170
<b>Total</b>		30	797

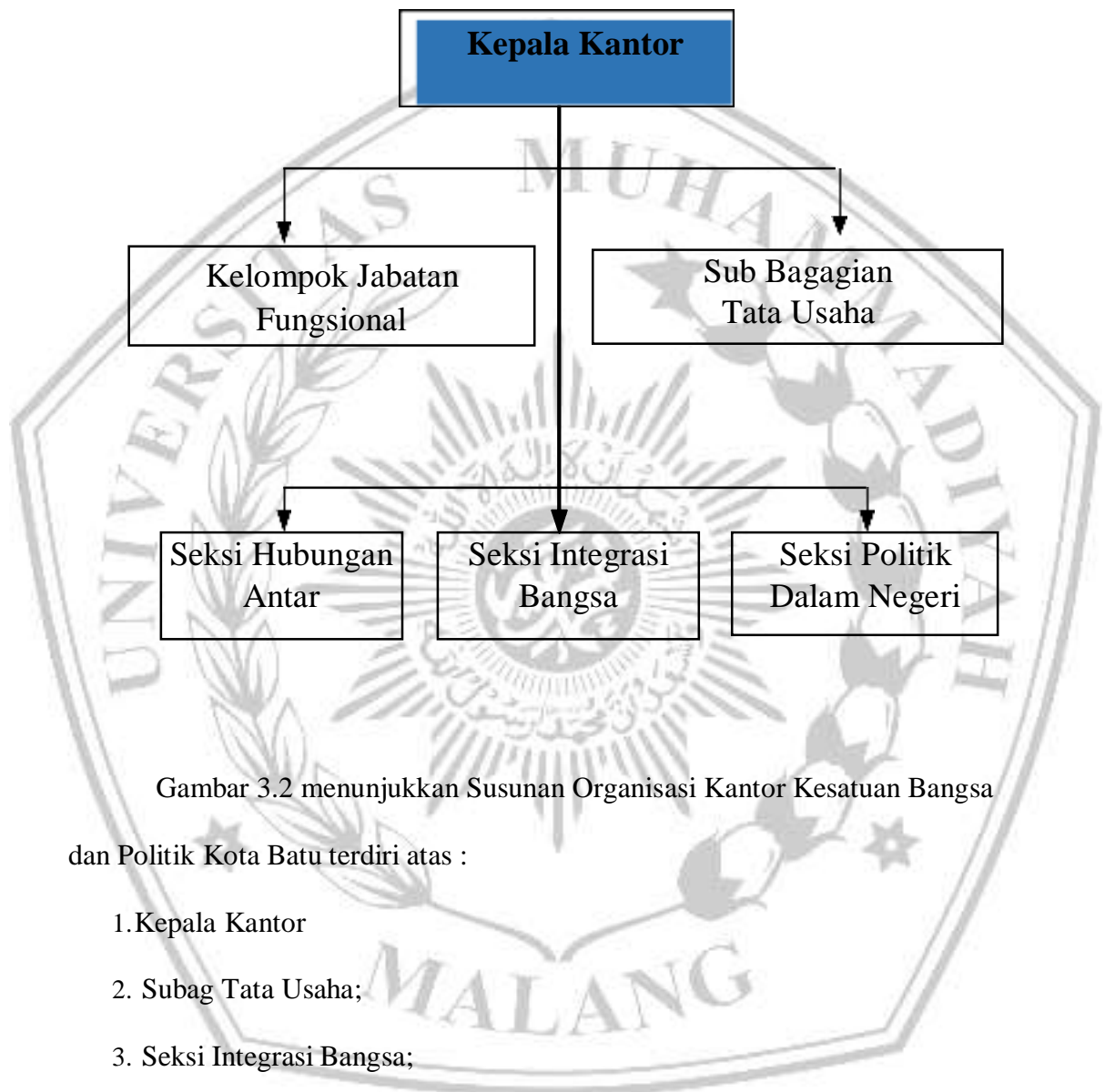
**Sumber :** Dinas Sosial Kota Batu 2019

### 3.7 Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Batu

#### 1. Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Batu dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 6 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Kota Batu sebagaimana telah dirubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 48 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Kota Batu.

**Gambar 3.2**  
Struktur Organisasi Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Batu



Gambar 3.2 menunjukkan Susunan Organisasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Batu terdiri atas :

1. Kepala Kantor
2. Subag Tata Usaha;
3. Seksi Integrasi Bangsa;
4. Seksi Hubungan Antar Lembaga;
5. Seksi Politik Dalam Negeri;
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Adapun Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Batu sesuai peraturan walikota Batu No. 48 tahun 2013 tentang penjabaran tugas dan fungsi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik adalah sebagai berikut:

### **1. Kepala Kantor**

Kepala Kantor mempunyai tugas merencanakan, merumuskan kebijakan, membina administrasi dan teknis, mengkoordinasikan, mengendalikan, serta mengevaluasi penyelenggaraan program dan kegiatan di bidang kesatuan bangsa dan politik.

Dalam melaksanakan tugas, Kepala Kantor menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan, pengendalian, pengevaluasian rencana strategis dan rencana kerja di bidang kesatuan bangsa dan politik.
- b. Perumusan dan penetapan kebijakan Standar Operasional Prosedur, Standar Pelayanan Publik dan Indeks Kepuasan Masyarakat, penyusunan target capaian Standar Pelayanan Minimal.
- c. Perencanaan dan pengendalian anggaran
- d. Pengendalian urusan administrasi kantor
- e. Pembinaan hubungan antara lembaga legislatif, organisasi kemasyarakatan dan lembaga swadaya masyarakat dengan pemerintah.
- f. Pembinaan penyelenggaraan upacara resmi dan upacara kenegaraan;
- g. Pembinaan pembauran kebangsaan, wawasan kebangsaan dan nilai-nilai kebangsaan di masyarakat;
- h. Pengendalian proses Pergantian Antar Waktu (PAW) anggota DPRD;
- i. Pengendalian pelaksanaan Komunitas Intelejen Daerah (Kominda);
- j. Pengendalian hubungan antara partai politik dengan pemerintah;

- k. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama fasilitasi bidang kesatuan bangsa dan politik dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah dan instansi terkait;
- l. Pembinaan dan pengembangan;
- m. Pengendalian dan evaluasi urusan hubungan antar lembaga dan Hak Asasi Manusia;
- n. Pengembangan pendidikan politik di masyarakat;
- o. Pencegahan dan penanganan konflik di masyarakat;
- p. Pengendalian terhadap pelaksanaan dan kegiatan Kantor
- q. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## **2. Sub Bagian Tata Usaha**

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaporan program dan kegiatan, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kehumasan, kerumahtanggaan, dan perpustakaan, serta kearsipan.

Dalam melaksanakan tugas Sub Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja Anggaran (RKA), dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA)
- b. pengelolaan administrasi umum, ketatalaksanaan, kearsipan, perpustakaan, kehumasan dan keprotokolan, rumah tangga serta perlengkapan kantor
- c. pengelolaan administrasi kepegawaian
- d. pengelolaan administrasi keuangan



- e. pelaksanaan inventarisasi barang milik daerah di Kantor
- f. pemrosesan ijin survey/penelitian
- g. pengelolaan data informasi urusan kesatuan bangsa dan politik secara berkala melalui web site Pemerintah Daerah
- h. penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor;
- i. pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan Sub Bagian
- j. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kantor sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **3. Seksi Hubungan Antar Lembaga**

Seksi Hubungan Antar Lembaga mempunyai tugas melaksanakan pembinaan teknis di bidang hubungan antar lembaga kemasyarakatan di daerah.

Dalam melaksanakan tugas Seksi Hubungan Antar Lembaga menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana program kegiatan Seksi
- b. Pelaksanaan fasilitasi hubungan antara lembaga legislatif, organisasi kemasyarakatan, dan lembaga swadaya masyarakat
- c. Pemrosesan rekomendasi pembentukan organisasi masyarakat dan organisasi non-politik
- d. Pendataan organisasi kemasyarakatan dan lembaga swadaya masyarakat
- e. Pemantauan kegiatan ormas/tokoh masyarakat/ tokoh agama, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Perguruan Tinggi Negeri (PTN), dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS)

- f. Pelaksanaan fasilitasi dan mediasi hubungan antar ormas/tokoh masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Perguruan Tinggi Negeri (PTN), dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dengan pemerintah
- g. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan organisasi kemasyarakatan dan lembaga nirlaba yang bermanfaat bagi masyarakat
- h. Pelaksanaan fasilitasi proses Pergantian Antar Waktu (PAW) anggota DPRD
- i. pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan Seksi
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kantor sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### **4. Seksi Integrasi Bangsa**

Seksi Integrasi Bangsa mempunyai tugas melaksanakan pembinaan teknis di bidang kewaspadaan dan integrasi bangsa. Dalam melaksanakan tugas Seksi Integrasi Bangsa menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana program kegiatan Seksi
- b. Pendataan daerah rawan konflik
- c. Pelaksanaan analisis potensi konflik, penanganan konflik sosial dan rekonsiliasi serta rehabilitasi pasca terjadinya konflik sosial pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi komunitas intelejen daerah (kominda)
- d. Pemantauan dan pengawasan orang asing
- e. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan bidang
- f. Pembauran kebangsaan, wawasan kebangsaan dan nilai-nilai kebangsaan di masyarakat

- g. Pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi penyelenggaraan upacara resmi dan upacara kenegaraan
- h. Pelaksanaan fasilitasi pemberian tanda penghargaan pembauran kebangsaan pelaksanaan fasilitasi pembinaan dan pengembangan forum kewaspadaan dini masyarakat
- i. Pelaksanaan fasilitasi forum komunikasi dan konsultasi pembauran kebangsaan antar golongan, etnis, suku, serta antar umat beragama
- j. Peningkatan kapasitas aparatur di bidang pembauran bangsa, wawasan kebangsaan dan nilai-nilai kebangsaan
- k. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan Seksida
- l. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kantor sesuai dengan tugas dan fungsinya

#### **5. Seksi Politik Dalam Negeri**

Seksi Politik Dalam Negeri mempunyai tugas melaksanakan pembinaan teknis di bidang politik dalam negeri. Dalam melaksanakan tugas Seksi Politik Dalam Negeri menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana program kegiatan Seksi
- b. Pendataan partai politik dan pembuatan peta politik
- c. Pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi Desk Pilkada
- d. Pelaksanaan fasilitasi, mediasi, dan komunikasi hubungan antara partai politik dengan pemerintah
- e. pelaksanaan pembinaan dan pengembangan pendidikan etika politik di masyarakat

- f. pelaksanaan pembinaan pendidikan Hak Asasi Manusia dan Implementasi Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia
- g. peningkatan kapasitas aparatur di bidang pendidikan etika politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- h. pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan Seksi
- i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kantor sesuai dengan tugas dan fungsinya.

